

Abstrak

Naiknya harga terigu beserta produk turunannya membuat masyarakat menjadi resah. Untuk menjaga stabilitas harga terigu dan produk turunannya pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Stabilitas Harga (PKSH). Banyak studi yang menyatakan bahwa kebijakan stabilitas harga yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak efektif. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kausalitas antara PKSH dan harga terigu beserta produk turunannya, pengaruh PKSH terhadap harga terigu beserta produk turunannya, dan memprediksi harga terigu domestik yang ideal. Penelitian ini menggunakan metode VAR (untuk mengetahui hubungan kausalitas), metode VECM (untuk mengetahui pengaruh dalam jangka panjang dan jangka pendek), dan metode OLS (untuk memprediksi harga kedelai domestik yang ideal). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* bulanan dari tahun 2000:01 – 2008:10. Hasil analisis menyimpulkan bahwa PKSH yang di keluarkan oleh pemerintah tidak efektif menstabilkan harga tepung terigu dan komoditi turunannya. Berdasarkan hasil perdiski harga, PKSH hanya efektif diterapkan saat harga tepung terigu berkisar Rp 5.729,00 – Rp 6.812,00.

Kata Kunci: *Harga terigu dan produk turunannya, Paket Kebijakan Stabilitas Harga, VAR, VECM, dan OLS.*